

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan transportasi pada umumnya dewasa ini melaju dengan pesat khususnya dengan moda transportasi pesawat terbang juga mengalami kemajuan. Kemajuan dalam transportasi udara ini ditandai dengan makin banyaknya jenis-jenis pesawat baru dengan berbagai keunggulan teknologinya masing-masing. Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam bidang pesawatnya perkembangan sarana penunjangpun juga mengalami kemajuan.

Salah satu sarana penumpang yang paling penting dan tidak dapat diabaikan adalah bandar udara. Lokasi umum dari berbagai jenis fasilitas bandar udara dan juga ketentuan-ketentuan untuk landasan pacu, landas hubung (*Taxiway*), landas parkir (*apron*), terminal, fasilitas barang muatan dan pelayanan jalan masuk, dan lapangan parkir pada berbagai tapak, dikembangkan dari suatu analisis permintaan dan kebutuhan-kebutuhan kapasitas, dan geometri dan standar-standar lainnya yang menentukan rancangan komponen-komponen udara, seperti panjang, jumlah dan susunan landasan hubung, jumlah pintu masuk ke pesawat, ukuran gedung terminal penumpang, bangunan



untuk angkutan barang, dan fasilitas-fasilitas untuk pesawat terbang penerbangan umum.

Keterangan ini memungkinkan perencanaan untuk mendapatkan pendekatan pertama dari ukuran dan bentuk keseluruhan bandar udara yang sudah ada dan untuk menganalisis dampaknya terhadap penggunaan lahan, lingkungan, prasarana dan ruang angkasa.

Keadaan bandar udara Adisucipto sangat diperlukan dalam menunjang peranan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyandang sebagai kota budaya, pelajar dan salah satu tujuan wisata yang sangat penting artinya bagi perekonomian nasional.

Pada saat ini telah dilakukan usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada pemakai jasa bandar udara Adisucipto, yaitu melalui rencana peningkatan perpanjangan landasan sehingga mampu melayani pesawat DC-9 maupun B-737 secara penuh dengan aman, nyaman dan ekonomis serta tetap memperhatikan pengaruh terhadap kelancaran operasi bandar udara secara keseluruhan.

Berpijak dari alasan di atas maka penulis mencoba untuk mengulas tentang geometri daerah pendaratan pada bandar udara, maka dalam tugas akhir ini diambil judul *"ANALISIS GEOMETRI DAERAH PENDARATAN BANDAR UDARA ADISUCIPTO"*.



1.2. TUJUAN

Tujuan dari studi ini adalah untuk lebih memahami permasalahan mengenai geometri daerah pendaratan landasan pacu pada bandar udara dengan berbagai kriteria rancangan yang ditetapkan. Dengan meninjau berbagai kriteria rancangan geometri daerah pendaratan untuk menganalisis ukuran geometri daerah pendaratan pada Bandar Udara Adisucipto diharapkan dapat diketahui ukuran yang paling aman, nyaman, dan ekonomis.

